

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasikan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan masalah atau unit yang diteliti (Samsu, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*) yaitu jenis penelitian dengan menemukan topik secara simultan yang ada di lapangan (Hadi et al., 2021).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu dilakukannya pengambilan data suatu penelitian. Adapun waktu pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2022.

3.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk mengadakan penelitian ini di IAIN Kendari pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka dapat diketahui tempat suatu penelitian dilakukan. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk lebih menjelaskan tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu IAIN Kendari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tepatnya terletak di Jl. Sultan Qaimuddin, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat dan relevan. Tanpa adanya perolehan data yang akurat dan relevan, maka tujuan penelitian yang akan dicapai akan sulit terwujud (Samsu, 2017).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dalam hal ini data primer dari penelitian ini adalah hasil angket dan wawancara langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 25 orang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan langsung dari pemberi data dalam hal ini data sekunder didapatkan melalui laporan-laporan, buku, jurnal, atau situs web dari internet yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yaitu istilah yang mengarah pada berbagai jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan darimana data tersebut bisa diperoleh. Dengan demikian, data yang

akan diperoleh berhubungan dengan subyek yang akan diteliti (Samsu, 2017).

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Mahasiswa, yaitu mahasiswa yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian, dalam hal ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari
- b. Kondisi dan aktivitas, yaitu kondisi dan aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian secara umum. Dalam hal ini fenomena pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai istilah-istilah investasi.
- c. Dokumen, yaitu berupa arsip, dokumen resmi, brosur, jurnal, majalah, dan sebagainya. Dari sumber-sumber ini diperoleh data yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan pemahaman tentang istilah-istilah investasi di pasar modal syariah.

3.4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang objektif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi

dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan dilapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna memperoleh pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat (Harahap, 2020).

Riyanto dalam penelitian (Hadi et al., 2021), mengatakan bahwa ada beberapa jenis observasi yang dipakai dalam penelitian, yaitu:

- a. Observasi partisipan, adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.
- b. Observasi non partisipan, observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observe.
- c. Observasi sistematis (*Structural Observation*), observasi jenis ini yaitu apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- d. Observasi non sistematis, observasi yang dilakukan dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
- e. Observasi eksperimental, yaitu pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

3.4.2. Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari mahasiswa sebagai objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer mengenai pemahaman

mahasiswa tentang istilah-istilah dalam investasi di pasar modal syariah.

3.4.3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh seorang pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh secara langsung informasi dan data yang dibutuhkan dari narasumber (Samsu, 2017). Dalam penelitian ini, yang dijadikan informan atau narasumber adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang meliputi:

- a. Mahasiswa yang telah atau sedang mengikuti mata kuliah pasar modal syariah
- b. Mahasiswa yang telah membuka akun saham dan bertransaksi di pasar modal syariah.

3.4.4. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang non-manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya. Dokumentasi juga merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan (Samsu, 2017).

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi

terhadap data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat di pahami sebagai sebuah temuan (Samsu, 2017).

3.5.1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Abdussamad, 2021).

Dengan reduksi data, peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3.5.2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Abdussamad, 2021)

3.5.3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan (*Verification*) dijelaskan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan

berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah tergolong data yang tidak bermakna. Data yang diproses dalam dalam analisis lebih lanjut seperti data absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan (Abdussamad, 2021).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengecekan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.1. Triangulasi Teknik, artinya bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket, wawancara dan dokumentasi.

3.6.2. Triangulasi Sumber, artinya bahwa untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.6.3. Triangulasi Waktu, yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan penelitian dengan pertanyaan yang sama terhadap informan atau responden yang sama dengan rentang waktu berbeda yang telah ditentukan.

